

## BAB IV

### KESIMPULAN

Iringan pakeliran ruwatan *murwakala* Ki timbul Hadiprayitno merupakan pendukung utama dalam memberikan warna suatu pertunjukan. Karawitan sebagai pengiring berperan mempertegas dan membangun suasana pada pakeliran, antara lain suasana sedih, riang, gembira, agung, dan tegang.

Struktur iringan penyajiannya meliputi urutan gending-gending dari awal *nguyu-uyu*, *patalon* dan gending untuk iringan pakeliran hingga prosesi *ruwatan* selesai. Iringan pakeliran ruwatan *murwakala* Ki Timbul Hadiprayitno memiliki garap khusus dalam penataan patet, menggunakan tiga patet yang terdiri dari patet *nem*, patet *sanga*, dan patet *manyura*, tetapi didominasi patet *sanga*.

Iringan ruwatan *murwakala* Ki Timbul Hadiprayitno hanya menggunakan gamelan yang berlaras slendro. Penggarapannya semula disajikan secara instrumental dan tidak menggunakan vokal putri (*sinden*), tetapi akhir-akhir ini sering menggunakan *sinden* tetapi hanya sebagai penghias saja, ini semata-mata hanya menuruti kehendak orang yang mengundang ruwatan atau kemauan orang yang punya *gawe*. Apabila ditelusuri hal ini memang akan mengurangi kesakralan pakeliran ruwatan, namun agar pihak pengundang tidak kecewa terpaksa dilakukan.

Penggunaan patet *nem* hanya untuk jejer pertama dan lagon *wetah* setelah jejer pertama dan adegan kedua. Selanjutnya didominasi patet *sanga*, lagon laras slendro patet *manyura wetah* hanya dipergunakan untuk selingan sebagai kelengkapan urutan patet dalam pakeliran.

Keunikan garap penyajian ruwatan *murwakala* Ki Timbul Hadiprayitno tampak pada penyajian ladrang Babat Kenceng di tengah-tengah diseling dengan sampak *manyura* dan setelah sampak selesai kembali ke gending Babad Kenceng.

Garap iringan pada adegan *ngidung* maupun *ngudang* Batara Kala selalu disajikan dengan gending Ayak-ayak Tludur laras slendro patet *sanga*, hal ini karena ada kaitan dengan rasa *seleh* dalam membawakan lagu atau *cengkok* dalam membaca *mantra*.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis

- C.F. Winter, R.Ng. Ranggawarsita, *Kamus Kawi-Jawa*, Alih bahasa oleh Asia Padmopuspito dan A. Sarman Am., bantuan teknis I Supriyanto Cet. 8. Yogyakarta: Gadjah Mada Univercity Press, 2003.
- Kasidi Hadiprayitno, "Ritual dalam Wayang" Makalah Seminar Fakultas Kesenian ISI Yogyakarta pada tanggal 2 maret 1990.
- Kasidi, et al, "Pakem Balungan Ringgit Purwa Serial Bharaayudha Gaya Jogjakarta Versi Ki Timbul Hadiprayitno Cermo Manggolo". Yogyakarta: Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, 2005.
- Mas' ud, "Murwakala dan Upacara Ruwatan Ki Dalang Timbul Hadi Prayitno". Jakarta : Pekan Sura 1926/1993 M, Taman Mini Indonesia Indah, 1993.
- Mudjanatistomo, *Pengetahuan Pedalangan Yogyakarta jilid I*. Ngayogyakarta : Yayasan Habirandho, 1977.
- Mukhtar dan Erna Widodo, *Kontruksi ke arah Penelitian Deskriptif*. Yokyakarta : Avyrouz, 2000.
- Mulyono, Sri, *Symbolisme dan Mistikisme dalam Wayang*, Jakarta : PT. Inti Idayu Prees, 1979.
- Rahayu Supanggah, *Bothekan Karawitan II: Garap*, Surakarta: Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press Surakarta, 2009.
- Soebardjo, "Tuntunan Pakeliran Ringgit Klitik". Semarang : Proyek Pengembangan Kesenian Daerah Jawa Tengah, 1977 /1978.
- Soemarna, Poniran, "Pengetahuan Pedalangan I dan II". Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1983.

- Soeroso "Garapan Komposisi Karawitan", Jogjakarta: Akademi Seni Musik Indonesia, 1985.
- Soetarno, "Fungsi Sosial Pertunjukan Wayang Kulit Purwa" Laporan ISI Surakarta, 1988.
- Soetarno, *Ruwatan Di Daerah Surakarta*. Sukaharja Surakarta: CV. Cendrawasih, 1995.
- Sri Hastanto, "Karawitan Serba Serbi Karya Ciptanya" dalam *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni* No. 1/01 Mei 1991. Yogyakarta : BP ISI Yogyakarta.
- Subalidinata, R.S. "Sejarah dan Perkembangan Cerita Murwakala dalam Ruwatan Dari Sumber-sumber Sastra Jawa." Yogyakarta : Javanologi, Proyek Penelitian dan Pengkajian Budaya. Nusantara Dep. P dan K Direktorat Jenderal Kebudayaan, 1985.
- Subuh, *Gamelan Jawa Inkulturasi Musik Gereja: Studi Kasus Gending-Gending Karya C. Hardjasoebrata*, Surakarta: STSI Press, 2006.
- Timur, Soenarto, "Ruwatan Ditinjau dari Kebudayaan" dalam *Gatra* Nomor 23-1, 1, 1990.
- Tjiptawardoyo, A.S., "Karawitan Iringan Pakeliran Yogyakarta". Yogyakarta : ASTI Yogyakarta, 1984.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Baoesastra Djawa*. Groningen, Batavia: I.B. Wolters Uitgevers-Maatschappij n.v., 1939.
- Wasisto Suryodiningrat "Gamelan dan Komputer", Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1997.
- Wijanarko. S, *Murwakala Cerita Relegius Dalam Ruwatan Tradisi Jawa "Ruwatan"*. Sukaharja Surakarta: CV. Cendrawasih, t.t.

## B. Nara Sumber

Ki Timbul Hadiprayitno, 77 tahun, profesi seniman dalang Panjangjiwo Jetis, Bantul, Yogyakarta.

Margiyono, 60 tahun, Kowen Timbulharja Sewon Bantul, Profesi sebagai seniman dalang dan pengrawit dan sebagai Tenaga Pengajar Luar Biasa Pada Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

Kasidi Hadiprayitno, 52 tahun, PNS, Dosen Seni Pedalangan, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

R. Bambang Sri Atmojo, 52 tahun, Dosen Jurusan Seni Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta berkediaman di Wates, Kulon Progo, Yogyakarta.

